



Intisari

Latar Belakang: Hubungan suami istri tak terlindungi (tanpa *barrier contraception*) adalah salah satu jalan utama bagi air mani untuk mencapai vagina. Air mani sendiri telah diketahui memiliki pH basa, yang dapat mengubah keseimbangan flora vagina ketika diejakulasikan ke dalam vagina. Perubahan pH pada vagina dapat memicu ketidakseimbangan flora vagina, dan mendukung pertumbuhan patogen-patogen yang dapat menimbulkan bau vagina sebagai salah satu gejalanya. Penelitian ini ditujukan untuk mencari tahu apakah ada korelasi antara frekuensi hubungan suami istri tak terlindungi dan bau vagina.

Objectives: Untuk mengetahui hubungan antara frekuensi hubungan suami istri tak terlindungi dan bau vagina

Method: Bau vagina subyek diukur menggunakan *Visual Analogue Scale* (VAS) yang diukur oleh dermatovenerologis. Kuesioner diisi oleh setiap subyek untuk mengetahui frekuensi hubungan suami istri tak terlindungi.

Result: Analisis korelasi menggunakan Spearman's rho menunjukkan tidak adanya korelasi yang signifikan antara frekuensi berhubungan seksual tak terlindungi dan bau vagina ($r=0.059$, $p>0.05$).

Conclusion: Tidak ada korelasi antara frekuensi hubungan suami istri tak terlindungi dan bau vagina. Studi lebih lanjut menggunakan desain longitudinal dengan variabel yang sama disarankan.

Kata kunci: *Hubungan suami istri, Vagina, Bau Vagina*



ABSTRACT

Background: Sexual intercourse is the main pathway of seminal fluid to enter female reproductive organs through vagina. Seminal fluid itself is known to have alkaline pH, which can alter vaginal acidity when ejaculated into the vagina through sexual intercourse. The alteration of vaginal pH by seminal fluid may reduce the growth of vaginal normal flora, and promote the growth of pathogens that may cause diseases that exhibit vaginal odor as one of the symptoms. This study is aimed to find whether the frequency of unprotected sexual intercourse correlates with vaginal odor.

Objectives: To understand the correlation between unprotected sexual intercourse frequency and vaginal odor.

Method: Vaginal odor will be assessed using Visual Analogue Score (VAS) perceived by each subject and the medical examiner. A questionnaire will be filled by each subject to assess the frequency of unprotected sexual intercourse.

Result: The analysis of correlation was done using Spearman's rho, no significant correlation was found between unprotected sexual intercourse frequency and vaginal odor ($r=0.059$, $p>0.05$).

Conclusion: There is no significant correlation between unprotected sexual intercourse and vaginal odor. Further studies regarding these variables in longitudinal design are suggested.

Keywords: *Sexual Intercourse, Vagina, Vaginal Odor*